

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Induksi diabetes mellitus pada penelitian ini menggunakan diet tinggi lemak dan injeksi streptozotocin dosis tunggal 35mg/kgBB menghasilkan model diabetes mellitus tipe 2 (DM2) yang ditandai dengan meningkatnya kadar insulin dalam darah (hiperinsulinemia). Adapun kesimpulan yang didapatkan adalah:

1. Pemberian terapi ekstrak daun binahong dosis 35mg/kgBB/hari mampu menurunkan kadar glukosa darah puasa sebesar 56,8% setelah 2 minggu pemberian terapi.
2. Pemberian ekstrak daun binahong pada semua dosis mampu meningkatkan kadar glikogen otot pada tikus DM2. Pemberian terapi ekstrak daun binahong dosis 70mg/kgBB/hari dapat meningkatkan kadar glikogen otot sebesar 67,13% dari tikus DM2 tanpa terapi.

7.2 Saran

1. Penelitian berikutnya perlu ditambahkan beberapa sampel pada kelompok perlakuan dengan diabetes mellitus untuk mencegah hilangnya data yang disebabkan oleh mortalitas tikus diabetes meningkat.
2. Penelitian dengan menggunakan tikus betika perlu dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya efek teratogenik.
3. Lama pemberian terapi perlu ditambahkan pada penelitian berikutnya untuk mengetahui efek jangka panjang terapi.

4. Waktu pengamatan profil glukosa darah tikus perlu ditambah pada penelitian berikutnya untuk mengetahui durasi kerja dari terapi yang diberikan.
5. Pengamatan pada kerja GLUT4 pada otot serta enzim glikogen sintase perlu dilakukan pada penelitian berikutnya untuk mengetahui secara pasti jalur yang mempengaruhi peningkatan glikogen pada otot.
6. Pengamatan tentang efek samping dan efek toksik pemberian ekstrak daun binahong baik pada kondisi normal ataupun diabetes perlu dilakukan dalam penelitian selanjutnya.

